

SOP SAFETY LABORATORIUM GEOTHERMAL

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK GEOTHERMAL

FTTM ITB

I. PROSEDUR UMUM

1. Ikuti semua petunjuk keselamatan dengan seksama
2. Mengenali seluruh lokasi dan kegunaan peralatan keamanan dan fasilitas yang ada.
3. Sebelum melakukan penelitian di laboratorium, kenali betul-betul bahaya yang ada di dalamnya.
4. Mengenali betul bahaya peralatan dan operasi yang dilibatkan.

II. SIKAP DI LABORATORIUM

1. Tidak merokok, makan, dan minum.
2. Tidak berlari
3. Jangan duduk di meja.
4. Janganlah menggigit pensil, kertas, dan sebagainya selama bekerja di laboratorium.
5. Laporkan segala bentuk pelanggaran aturan keselamatan laboratorium kepada instruktur.

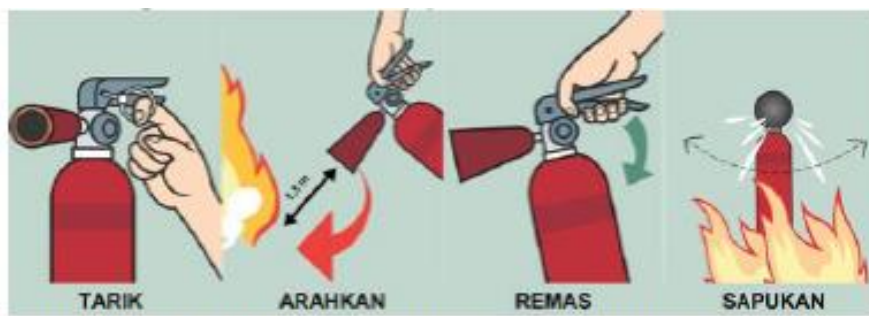
III. PROSEDUR KERJA

1. Letakkan tas dan benda lain yang tidak diperlukan pada tempat yang telah disediakan.
2. Cucilah tangan baik-baik dengan air dan sabun sebelum dan sesudah kegiatan laboratorium.
3. Rencanakan pekerjaan Anda sebelum memulai suatu prosedur laboratorium.
4. Bersihkan meja laboratorium dengan alat pembersih yang telah disediakan sebelum dan sesudah bekerja.
5. Berilah label yang jelas pada setiap larutan atau zat kimia yang disiapkan.

6. Matikan alat-alat listrik jika telah selesai menggunakannya. Jangan meninggalkan alat listrik yang tidak aman dalam keadaan menyala.
7. Buanglah sampah pada tempatnya.

IV. JIKA TERJADI KECELAKAAN

1. Jika terjadi kebakaran, lakukan hal sebagai berikut:
 - a. Berhentilah bekerja
 - b. Aktifkan alarm kebakaran. Beritahu segera Satuan Pengamanan atau pegawai serta orang lain yang ditemui.
 - b. Raihlah Alat Pemadam Api Ringan (APAR) terdekat dan padamkan api bila sudah merasa yakin dan sudah terlatih, bila ragu-ragu lebih baik mengurungkan niat.
 - c. Apabila api belum berhasil dipadamkan, segeralah keluar menuju *emergency exit* terdekat.
 - d. Tetap tenang dan bawalah barang bawaan berharga anda seperlunya saja.
 - e. Hubungi pemadam kebakaran UPT Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan sesegera mungkin jika api tidak dapat dipadamkan (telpon pemadam kebakaran Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan: 022-2500204).



Gambar 2.2. Contoh cara penggunaan alat pemadam api ringan

2. Jika terluka karena benda tajam, lakukan hal sebagai berikut:
 - a. Tutup luka dengan kapas atau perban bersih
 - b. Tekan dengan keras sampai perdarahan berhenti
 - c. Jika perdarahan berlanjut, tempelkan lagi kapas dan perban

- d. Tekan terus dan beri plester
 - e. Panggil bantuan medis
-
- 3. Korban yang sakit atau pun penolong dapat menghubungi UPT Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan ke nomor: 022-2500204.
 - 4. UPT Keamanan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan melalui Satuan Pengamanan akan menghubungi *ambulance* layanan Kesehatan atau *ambulance* ITB.
 - 5. Segala kecelakaan dapat dihindarkan apabila kita bekerja secara hati – hati dan mengikuti prosedur yang ada.